

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 27

Setahun Tergarap Enam Objek Wisata

■ Pendampingan Desa Wisata Diapresiasi

UNGARAN- Pendampingan dan bantuan yang diberikan pihak swasta maupun perorangan termasuk Vino Foundation untuk kemajuan desa wisata diapresiasi Wakil Bupati (Wabup) Semarang, Ngesti Nugraha.

Dalam waktu dekat, Vino Foundation menurut Ngesti, bertahap hendak merehabilitasi *homestay* di Desa Sepakung dan Desa Kemambang, Kecamatan Banyubiru. Kemudian memberikan pelatihan produksi kopi lokal, pelatihan pemandu wisata, dan pelatihan membuat cinderamata.

"Sampel kopi sudah dikirim ke Swiss, saya sangat mengapresiasi dan berharap ada respon positif dari masyarakat," kata Wabup, Senin (14/5).

Selain mengapresiasi, pihaknya meminta kerja sama melibatkan pihak yang peduli terhadap desa wisata bisa dijaga dalam rangka menyejahterakan masyarakat.

Soft Launching Ekowisata Budaya Sekkaron di Lapangan Desa Sepakung, kemarin, menurutnya, merupakan awal yang baik dalam mewujudkan desa wisata berstandar internasional.

"Saran serta kritik dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara harus ditampung. Itu adalah bekal dalam melakukan pembenahan," jelasnya.

Data yang ada menyebutkan, saat ini di Kabupaten Semarang ada 38 desa wisata. Khusus untuk Desa Wisata Sepakung, Pemkab Semarang telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan jalan dari Desa Tegaron menuju Desa Sepakung sebesar Rp 1,6 miliar. Kaitannya dengan pemberdayaan pelaku seni dan budaya, pada 2017 telah dianggarkan bantuan hibah.

"Anggaran sudah diberikan untuk mendukung potensi desa wisata di Desa Sepakung, Kemambang, Kebumen, dan Desa Tegaron (Sekkaron). Termasuk hibah untuk 1.000 kelompok kesenian, masing-masing menerima Rp 10 juta," papar Ngesti.

Terpisah, Kepala Desa Sepakung, Ahmad Nuri memaparkan, Vino Foundation nantinya hendak menurunkan tim untuk mendampingi masyarakat dalam mengembangkan Ekowisata Budaya Sekkaron. Pendampingan tersebut, rencananya hendak diberikan selama tiga tahun kedepan.

"Tidak ada perjanjian khusus, saya sebatas meminta pendampingan minimal tiga tahun. Tujuannya tidak lain untuk mencetak warga menjadi tenaga pengelola desa wisata yang profesional," jelasnya.

Anggaran pun didapat dari swadaya masyarakat dan anggaran yang bersumber dari dana desa. Dana desa itu, dicairkan melalui badan usaha milik desa (BUMDes) Mandiri Jaya Sepakung.

Sejak 19 Pebruari 2017 hingga pertengahan Mei 2018, ada enam obyek wisata di Desa Wisata Sepakung. Meliputi Air Terjun Goa Semar, Wisata Alam Cemoro Sewu, Gumuk Reco, Kali Kulon, Klarasan Hill, dan Wisata Alam Kedung Macan.

"Kami dan warga sudah bergerak membuat sejumlah destinasi wisata, dalam waktu dekat bersama Vino Foundation akan menggarap ekowisata yakni sektor pertanian, peternakan, perkebunan, serta seni dan budaya," imbuhnya. (H86-61)